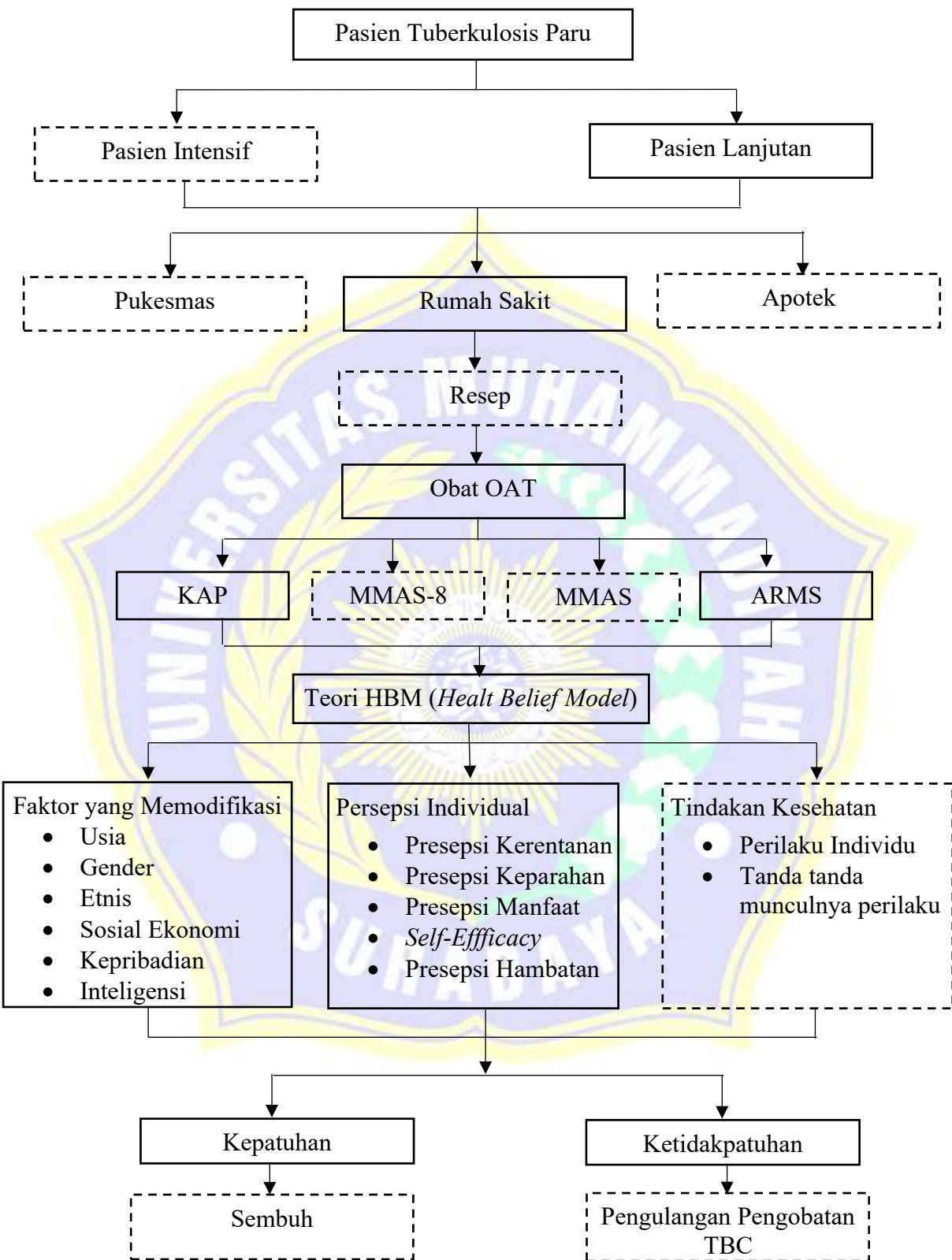


### BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL



**Gambar 3.1** Skema Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Diteliti

Kerangka konseptual di atas menggambarkan hubungan antar komponen yang menjadi fokus dalam penelitian mengenai kepatuhan pasien tuberkulosis (TB) terhadap pengobatan, dengan memanfaatkan teori Health Belief Model (HBM) sebagai landasan analisis. Dalam kerangka ini, garis lurus merepresentasikan hubungan langsung yang menjadi objek penelitian, seperti alur dari infeksi *Mycobacterium tuberculosis* hingga kondisi pasien TB, serta tahapan pengobatan pada Tahap lanjutan yang melibatkan pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Garis ini juga menunjukkan hubungan antar elemen dalam teori HBM, di mana masing-masing elemen memiliki peran penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien. Salah satu elemen yang ditonjolkan adalah faktor yang memodifikasi, yang mencakup faktor demografi seperti inteligensi. Intelegasi merupakan salah satu tingkat literasi atau pengetahuan yang dimiliki oleh pasien. Faktor ini salah satu variabel yang diinvestigasi dalam penelitian ini (Suryani & Purwodiharjo, 2020).

Selain itu, aspek presepsi Individual, yang meliputi presepsi kerentanan, presepsi keparahan, presepsi manfaat, *self-efficacy*, kecuali presepsi hambatan. Pengetahuan pasien berhubungan dengan presepsi kerentanan, presepsi keparahan, presepsi manfaat, *self-efficacy*. Dalam hal ini, pengetahuan menjadi salah satu elemen kunci yang memediasi hubungan antara persepsi risiko, manfaat pengobatan, dan tingkat kepatuhan terhadap terapi medis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana faktor pengetahuan pasien memengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan TB, dengan menggunakan kerangka teori HBM untuk menganalisis pola pikir, sikap, dan perilaku pasien dalam menghadapi tantangan pengobatan. Dengan demikian, kerangka konseptual ini memberikan gambaran mengenai interaksi berbagai faktor yang berkontribusi pada kepatuhan pasien, sekaligus untuk memahami dan meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan pada pasien TB (Suryani & Purwodiharjo, 2020).

### 3.1 Hipotesis

- (1) H0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan pengobatan tuberkulosis paru tahap lanjutan di Instalasi Rawat Jalan Poli Paru Rumah Sakit Wijaya Surabaya.

- (2) H1 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan pengobatan tuberkulosis paru tahap lanjutan di Instalasi Rawat Jalan Poli Paru Rumah Sakit Wijaya Surabaya..

